



NALISIS RASIO CAMEL UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI BERMASALAH PADA LEMBAGA PERBANKAN PERIODE 2001-2005

Sidra Haziri Qudsi ¹
Widyatmini ²

Magister Manajemen
Perbankan
Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya 100 Depok

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah rasio-rasio keuangan yang diukur dengan rasio CAMEL berbeda secara signifikan antara bank yang sehat dengan bank yang gagal. Selain itu juga dilakukan pengujian untuk melihat rasio keuangan mana saja yang mendiskriminakan antara bank yang sehat dengan bank gagal.

Variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risked Assets (RORA), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Kewajiban Bersih call money terhadap Aktiva Lancar (LQ1) dan Rasio Kredit terhadap Dana Yang diterima (LQ2). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Univariate Analisis dan Multivariate Diskriminan Analisis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan untuk data lima tahun sebelum bangkrut adalah CAR, NPM, ROA, BOPO, Rasio Kewajiban Bersih call money terhadap Aktiva Lancar (LQ1) dan Rasio Kredit terhadap Dana yang diterima (LQ2). Sedangkan untuk variabel yang tidak signifikan adalah variabel RORA. Pengujian Diskriminan menunjukkan variabel CAR, NPM dan LQ1 yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan bank. dari hasil klasifikasi ternyata persentase ketepatannya untuk lima tahun sebelum bangkrut adalah 78,7%

Kata kunci : *Rasio CAMEL, Kinerja keuangan, Univariate Analysis, Multivariate Discriminant Analysis*